

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini, suatu negara tidak akan dapat terlepas dari perdagangan internasional. Perdagangan atau pertukaran barang yang dilakukan oleh pihak penjual/ eksportir dan pihak pembeli/importir yang melewati batas suatu negara terjadi karena kebutuhan barang atau jasa yang tidak terdapat pada suatu negara. Aktivitas sektor perdagangan akhir-akhir ini terus meningkat perkembangannya memberikan dampak pada kegiatan pasar internasional yang terus berkembang pesat. Adanya kontrak, adanya perbedaan waktu, adanya perbedaan negara, merupakan karakteristik dalam transaksi perdagangan internasional. Perdagangan internasional mendorong suatu negara untuk meningkatkan transaksi ekspor ke luar negeri, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Kegiatan ekspor juga berperan penting dalam peningkatan cadangan devisa negara dan mengurangi tingkat pengangguran karena meningkatnya produktivitas dan lapangan kerja di suatu negara. Negara maju maupun negara berkembang saling membutuhkan satu sama lain baik dari segi produk maupun sumber daya alam dari tiap negara.

Dalam perdagangan internasional juga terdapat faktor – faktor penghambat, yang salah satu faktor penghambat tersebut adalah pendistribusian dan pengiriman barang. Hambatan tersebut timbul karena letak geografis antara negara satu dengan negara lain yang berbeda jauh. Dengan perkembangan dan pembaharuan di bidang transportasi maka hambatan dalam pendistribusian barang dan pengiriman barang dapat diatasi. Transportasi merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan dari perdagangan internasional karena transportasi menjadi salah satu penunjang kelancaran mobilitas perdagangan internasional, tanpa alat transportasi kegiatan perdagangan internasional tidak akan berjalan.

Di Indonesia transportasi ekspor dapat dilakukan melalui darat, laut, maupun udara. Jika dilihat dari segi waktu transportasi udara lebih menguntungkan, karena lebih cepat dibandingkan dengan transportasi laut dan darat. Tapi jika dilihat dari segi kuantitas, transportasi laut lebih menguntungkan karena dapat memuat barang dengan kapasitas yang lebih besar dibandingkan dengan transportasi darat dan udara.

PT. Internusa Hasta Buana adalah salah satu perusahaan *Freight Forwarding* yang menangani transaksi ekspor dan impor yang ada di Indonesia. Kemudahan dalam praktek di lapangan sangat mendukung kinerja dari perusahaan jasa ekspor dan impor. Adanya jaminan pengiriman barang dengan aman serta tepat merupakan prioritas agar baik eksportir maupun importir, serta kelengkapan dokumen yang di butuhkan demi kelancaran kegiatan pengiriman barang.

Dalam hal ini eksportir yaitu CV. Buana Manunggal menggunakan jasa pengiriman EMKL PT. Internusa Hasta Buana yang merupakan salah satu perusahaan *freight forwarding* dengan dasar EMKL yang memberikan *service* untuk transaksi ekspor maupun impor. Perusahaan jasa ini memberikan kemudahan bagi relasi untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan operasional yang mencakup pengepakan, pengiriman, pengurusan dan pembuatan dokumen yang di perlukan dalam perdagangan internasional

Kegiatan ekspor memiliki nilai ekonomis yang sangat penting bagi perusahaan itu sendiri sebagai produk hukum nasional yang berlandaskan hukum nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, maka bentuk UU kepabeanan yang bersifat proaktif dan antisipatif ini sangatlah sederhana namun memiliki jangkauan yang lebih luas dalam mengantisipasi terhadap perkembangan perdagangan. Kebijakan pemerintah diantaranya tentang Kepabeanan (UU No 17 : 2006)

Indonesia yang meliputi daratan, perairan, dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landasan Kontinen. Pengeluaran barang tersebut di atas kemudian diatur kembali ke

dalam IV (empat) golongan yaitu : barang bebas, diatur, diawasi, dan dilarang ekspornya Kebijakan Umum di Bidang Ekspor.

Persyaratan dan ketentuan ekspor tersebut akan menjadi lebih spesifik/kompleks apabila dikaitkan dengan barang yang akan dikirim/ekspor. Hal tersebut dilihat dari hasil kehutanan, pertambangan, peternakan, industri, dan lain sebagainya. Pengeluaran dan atau penciptaan produk tersebut harus melalui berbagai persyaratan. CV. Buana Mandiri Manunggal merupakan salah satu eksportir furniture yang bergerak dalam ekspor industri kehutanan yang telah memenuhi berbagai persyaratan dan ketentuan dalam ekspor produk industri kehutanan. CV. Buana Mandiri Manunggal yang terletak di Jl. Margosari Raya No. 02 Kel. Sawah Besar, Kec. Gayamsari, Kota Semarang ini telah melakukan ekspor ke berbagai Benua misalnya Eropa, Australia, dan Amerika. CV. Buana Mandiri Manunggal telah menjalani prosedur dokumentasi ekspor produk industri kehutanan, dimana salah satunya adalah mengajukan permohonan ETPIK (Eksportir Terdaftar Produk Industri Kehutanan) sebagaimana yang telah dilakukan eksportir lainnya dalam produk industri kehutanan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut menjadi pokok permasalahan dalam penelitian Karya Tulis yang berjudul “**Prosedur Penanganan Dokumen Ekspor *Wooden Furniture* Oleh *Freight Forwarding PT. Internusa* Hingga Buana Semarang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain. Dengan perumusan masalah diharapkan dapat mengetahui obyek yang diteliti, serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup penelitian uraian terbatas dan terarah pada hal-hal yang hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, perlu merumuskan permasalahan dan pemahaman, maka penulisan membatasi pada masalah :

1. Bagaimana prosedur dan penanganan yang dilakukan PT. Internusa Hasta Buana dalam melakukan ekspor *wooden furniture*
2. Pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumentasi dari CV. Buana Mandiri Manunggal
3. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan PT. Internusa Hasta Buana dalam pelayanan ekspor furniture ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis ingin mengaplikasikan dan mempraktekkan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun studi kepustakaan serta studi dokumen dengan keadaan yang ditemukan selama praktek darat dilapangan, sehingga praktek darat juga dilakukandengantujuan agar penelitian dapat memberikan manfaat sesuai dengan apa yang dikehendaki serta menambah wawasan, pengalaman pada bidang yang diteliti.

Keadaan atau kenyataan yang didapatkan dalam praktek darat, sehingga tujuan dari penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui prosedur dan penanganan yang dilakukan PT. Internusa Hasta Buana dalam melakukan ekspor *wooden furniture*.
- b. Untuk mengetahui dan menjelaskan pihak-pihak yang terkait dalam pengurusan dokumentasi CV. Buana Mandiri Manunggal.
- c. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam ekspor *wooden furniture* dan fungsi masing-masing dokumen.

2. Kegunaan Penulisan

Selain mempunyai tujuan penulisan, penelitian ini juga mempunyai kegunaan penulisan. Kegunaan penulisan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kegunaan bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai peranan *freight forwarder*, penanganan terhadap ekspor *wooden furniture*, gambaran prosedur serta pihak yang terkait dalam pengurusan dokumentasinya, serta akar kendala apa saja yang menjadi penyebab kurang maksimalnya penanganan ekspor pengiriman furniture dan dapat mengetahui sejauh mana teori ilmu-ilmu yang didapat penulis selama mengikuti perkuliahan di kampus dengan praktek kerja di lapangan dan juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam pencapaian gelar Diploma 3 Program Studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan (KPN).

b. Kegunaan bagi perusahaan

Memberikan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan ekspor yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta penentuan kebijakan dibidang jasa ekspor dan untuk pengembangan usaha dalam rangka mengurangi hambatan dalam ekspor *wooden furniture* pada PT. Internusa Hasta Buana di masa yang akan datang sehingga perusahaan dapat meraih keunggulan dalam bersaing dengan kompetitor lainnya.

c. Kegunaan bagi pemerintah

Memberikan masukan agar pemerintah dapat meningkatkan pendapatan dalam sektor ekonomi di dalam dunia perdagangan internasional ekspor maupun impor. Menambah devisa negara dalam mengekspor barang sehingga dapat menaikkan pendapatan negara atas bea keluar pabean.

d. Kegunaan bagi lembaga

Sebagai informasi dan pengetahuan tambahan mengenai tinjauan pelaksanaan yang dilakukan *freight forwarder* terhadap ekspor furniture guna meningkatkan kelancaran arus barang serta dapat dipergunakan dan bermanfaat sebagai data dokumentasi perpustakaan UNIVERSITAS MARITIMAMNI Semarang.

- e. Bagi Taruna dan pembaca lainnya

Memberikan tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi taruna Program Studi Ketatatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan (KPN) yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok permasalahan yang sama dan sebagai masukan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tinjauan pustaka mengenai teori-teori yang digunakan penulis dalam penyusunan karya tulis dan gambaran umum PT. Internusa Hasta Buana menjadi objek penelitian.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis menguraikan pembahasan mengenai metode penelitian penulis, Dan dalam hal ini akan dibahas adalah jenis dan sumber data metode pengumpulan data, siapa sumbernya dan alat yang digunakan untuk meneliti

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan gambaran umum obyek pengamatan, tempat observasi, struktur organisasi, gambaran di PT. Internusa Hasta Buana sebagai *freight forwarder* dalam pelaksanaan ekspor *wooden furniture*, dan akar kendala dalam ekspor *woodenfurniture* dan solusi yang dilakukan oleh PT. Internusa Hasta Buana.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, dalam bab penutup ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran-saran kepada PT. Internusa Hasta Buana yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai langkah untuk peningkatan produktifitas perusahaan